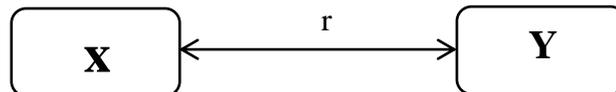


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sugiyono (2014, hlm: 66)

Keterangan :

X : Keterampilan bermain bola voli

Y : Keterampilan berpikir kritis

r : Korelasi

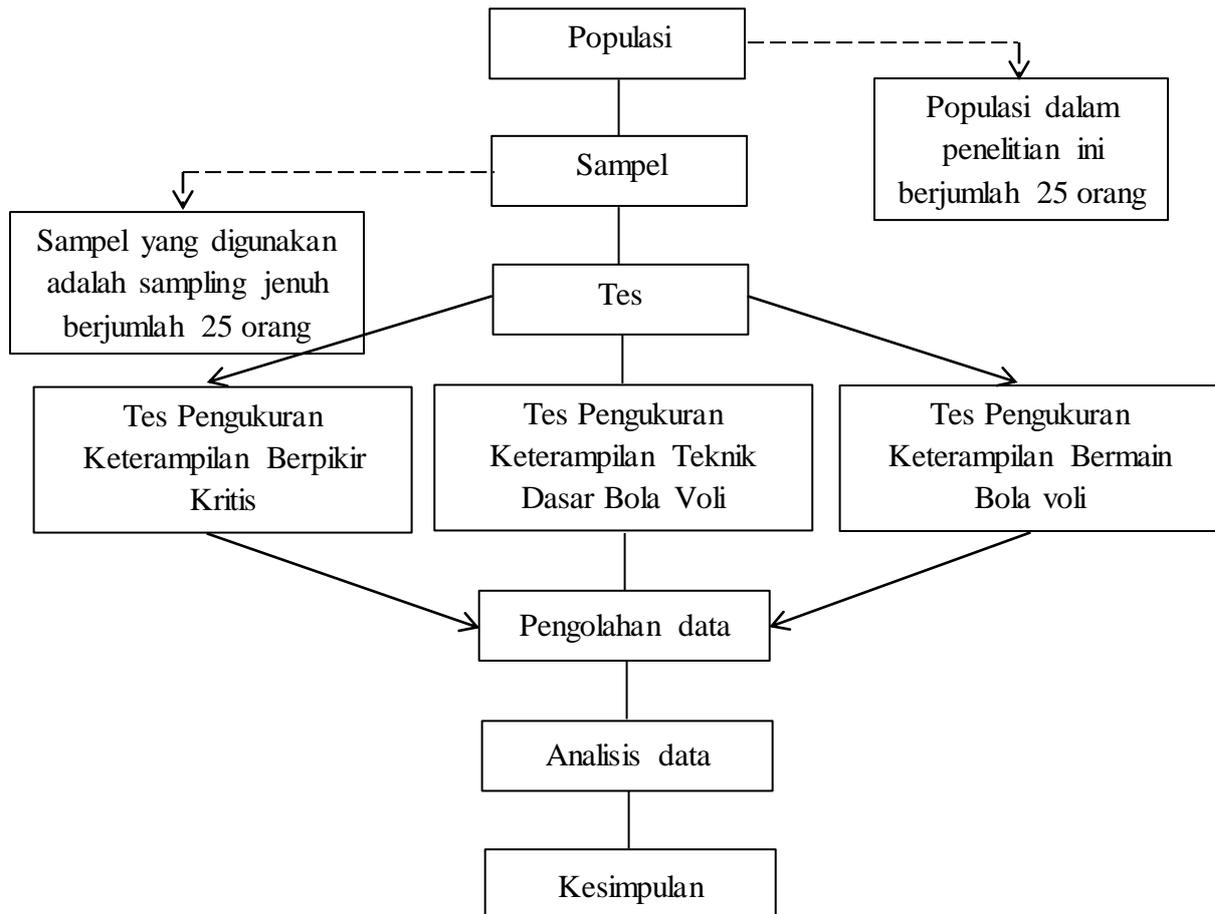
Desain penelitian adalah rancangan yang disusun secara efisien dan sistematis guna menguji hipotesis yang diajukan dan bertujuan mengambil kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional dengan tujuan menghubungkan dua variabel.

Untuk memberikan kemudahan maka diperlukan adanya langkah-langkah kerja penelitian.

1. Langkah pertama menentukan populasi yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 25 orang.
2. Kemudian menentukan sampel dengan menggunakan sampling jenuh yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 25 orang.
3. Melakukan tes pengukuran sebanyak 3 macam tes, yaitu keterampilan berpikir kritis, keterampilan teknik dasar bola voli, dan keterampilan bermain bola voli.

4. Setelah mendapatkan hasil tes pengukuran, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan pengolahan data.
5. Langkah terakhir menentukan kesimpulan atas dasar hasil analisis dan pengolahan data.

Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis gambarkan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2
Langkah-langkah penelitian

B. Partisipan

Partisipan adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian, adapun penjelasan partisipan yang dimaksud adalah berkaitan dengan partisipan yang terlibat, karakteristik yang spesifik dari partisipan, dan dasar pertimbangan pemilihan partisipan. Dalam hal ini peneliti menentukan partisipan dalam

penelitian adalah siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 2 Purwakarta yang berlokasi di Jl. Veteran No. 145, Purwakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi bukan hanya manusia sebagai makhluk hidup melainkan dapat juga berupa benda-benda mati yang ada di alam dunia ini, dan populasi bukan hanya sekedar objek atau subjek saja, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat, perilaku, keadaan dan lain-lain yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah siswa dan siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMPN 2 Purwakarta.

Tabel 3.1
Populasi yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	14
2.	Perempuan	11
Total		25

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Bila sebuah populasi tergolong kedalam kategori besar maka seorang peneliti secara kasar tidak akan memaksakan mempelajari seluruh populasi yang ada, karena dibenturkan oleh beberapa keterbatasan, misalnya keterbatasan dari materi, waktu, dan sumber daya manusia. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dengan catatan sampel tersebut harus bersifat benar-benar mewakili dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Sugiyono (2014, hlm. 124) menjelaskan bahwa “*Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Karena jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang, yang terdiri dari siswa dan siswi SMPN 2 Purwakarta yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli

dengan jumlah 25 orang. Hal itu sesuai yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 112) bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penulis dalam upaya mengumpulkan data yaitu tes keterampilan bermain bola voli dan angket berpikir kritis. Kedua alat pengumpulan data tersebut untuk mengetahui keterampilan berpikir siswa dan keterampilan bermain bola voli.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan bermain bola voli dan tes soal berpikir kritis. Dengan tes keterampilan teknik bermain bola voli terdapat beberapa uji tes yang akan penulis lakukan yaitu servis bawah dan atas, passing bawah dan atas, spike. Adapun langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut:

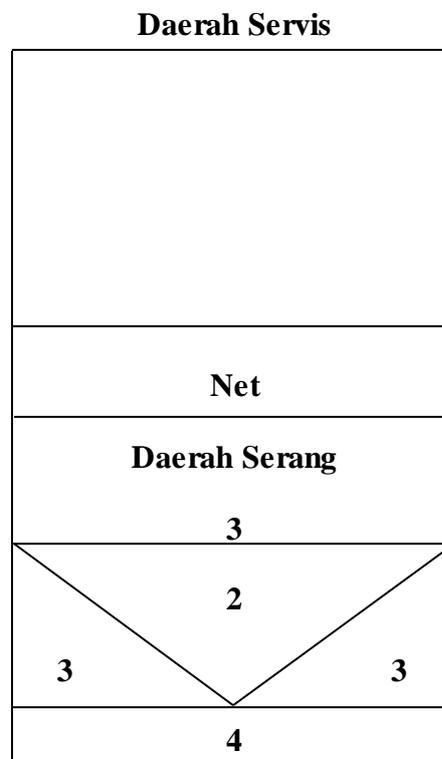
1. Tes Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli

Tes keterampilan teknik dasar bola voli mengacu kepada model “*NCSU Volleyball Skills Test Battery* yang memiliki koefisien reliabilitas 0,65 untuk Tes Servis; 0,73 untuk Tes passing Bawah; dan 0,88 untuk Tes Passing Atas/Umpan” Strand & Wilson (1993, dalam Yudiana, 2010, hlm.113). Adapun bentuk item tes keterampilan bola voli dari *NCSU Volleyball Skills Test Battery* adalah:

1) Tes Servis

- a) Tujuan : tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola servis kearah sasaran dengan tepat dan terarah.
- b) Alat yang digunakan :
 - Lapangan bola voli
 - Net dan tiang net
 - Kapur dan bola voli 6 buah
- c) Ketentuan pelaksanaan tes servis :

- Siswa berdiri siap servis di daerah servis dengan menggunakan servis dari bawah atau atas.
- Melakukan servis sebanyak 10 kali.
- Servis diarahkan ke daerah lapangan yang telah diberi skor 2, 3, dan 4.
- Apabila servis tidak masuk diberi skor 0, dan apabila masuk pada garis diantar kedua skor maka diambil skor yang paling tinggi.
- Skor keseluruhan diambil dari banyaknya jumlah arah servis yang masuk secara sah.



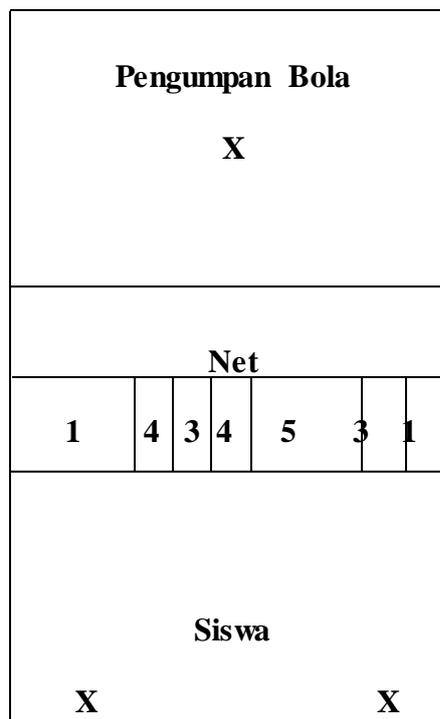
Gambar 3.3

Lapangan untuk Tes Servis

2) Tes Passing Bawah

- a) Tujuan : untuk mengukur keterampilan, kelincahan, dan gerak tangan dalam mempasing bola.
- b) Alat yang digunakan :
 - Lapangan bola voli.
 - Net dan tiang net.

- Kapur dan bola voli 6 buah.
- c) Ketentuan pelaksanaan passing bawah :
- Siswa melakukan passing bawah sebanyak 10 kali (disebelah kiri lapangan sebanyak 5 kali dan sebelah kanan lapangan 5 kali).
 - Siswa melakukan passing bawah apabila bola telah diumpangkan atau dilemparkan oleh pelempar dari seberang lapangan.
 - Lambungan bola yang di passingkan harus melewati net yang berada di daerah serang, yang telah diberi skor 1-4.
 - Apabila telah melewati rentang tambang dan masuk diantara garis batas skor, maka pengambilan skor yang paling tinggi dan apabila bola tidak melewati net atau keluar lapangan maka skor 0.
 - Skor keseluruhan diambil dari jumlah keseluruhan siswa melakukan passing bawah secara sah.

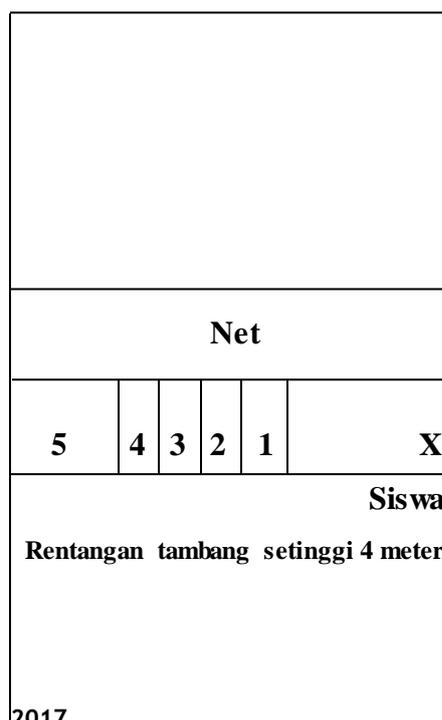


Gambar 3.4

Lapangan Tes Passing Bawah (*NCSU Volley Ball Skills Test Battery*)

3) Tes Passing Atas

- a) Tujuan : untuk mengukur keterampilan, kelincahan, dan gerak tangan dalam mempasing bola.
- b) Alat yang digunakan :
- Lapangan bola voli.
 - Net dan tiang net.
 - Kapur dan bola voli 6 buah.
- c) Ketentuan pelaksanaan passing atas :
- Siswa melakukan passing atas sebanyak 10 kali dan berdiri siap di daerah serang pada posisi sebelah kanan lapangan atau pada posisi 2 dalam permainan bola voli.
 - Siswa melakukan passing atas dari bola yang diumpankan oleh pengumpan yang berada di tengah lapangan.
 - Siswa melakukan passing atas dengan teknik set up yang harus melewati rentang net dan berusaha memasukkan bola ke daerah yang telah diberi skor 1-5.
 - Apabila bola jatuh diantara garis kedua skor, maka diambil skor yang paling besar.
 - Skor keseluruhan diambil dari banyaknya jumlah set up yang masuk secara sah.



Pengumpan Bola

X

Gambar 3.5

Lapangan Tes Passing Atas (*NCSU Volley Ball Battery*)

2. Tes Keterampilan Bermain Bola Voli

Bentuk tes keterampilan bermain bola voli terdiri dari (1) tes observasi bermain dengan menggunakan cara skala rating yang biasa dilakukan oleh para pelatih FIVB di dunia; dan (2) tes pelaksanaan keterampilan (*Game Performance Assesment Instrument/GPAI*). Format dan bentuk tesnya adalah sebagai berikut:

a. Tes Observasi Bermain Bola Voli

Indikator 1, Servis

Cara pemberian skornya sebagai berikut:

Nilai	Keterangan Penilaian
Nilai 4	Bola servis langsung mematikan lawan.
Nilai 3	Bola servis dapat diterima oleh lawan tetapi sulit untuk diumpan menjadi serangan.
Nilai 2	Bola servis dapat diterima oleh lawan tetapi hanya dapat diumpan untuk menjadi serangan dalam bentuk “open spike” saja.
Nilai 1	Bola servis dapat diterima oleh lawan secara sempurna dan dapat diumpan untuk serangan dalam berbagai bentuk.
Nilai 0	Bola servis mati.

Indikator 2, Terima Servis

Cara pemberian skornya sebagai berikut:

Nilai	Keterangan Penilaian
Nilai 3	Menerima servis secara sempurna, bola tepat mengarah kepada pengumpan tanpa ada kesulitan untuk mengumpan.
Nilai 2	Bola penerimaan servis hanya dapat diumpangkan untuk serangan bola “open spike” saja.
Nilai 1	Bola penerimaan servis sulit untuk diumpangkan menjadi serangan.

Nilai 0	Bola penerimaan servis tidak dapat dimainkan atau mati.
---------	---

Indikator 3, Serangan (*Spike*)

Cara pemberian skornya sebagai berikut:

Nilai	Keterangan Penilaian
Nilai 1	Serangan mematikan lawan atau memperoleh angka.
Nilai 0	Serangan dapat dimainkan kembali oleh lawan atau tim sendiri.
Nilai -1	Serangan gagal.

Indikator 4, Bendungan (*Block*)

Cara pemberian skornya sebagai berikut:

Nilai	Keterangan Penilaian
Nilai 1	Block mematikan lawan atau memperoleh angka.
Nilai 0	Bola hasil block dapat dimainkan kembali oleh lawan atau tim sendiri.
Nilai -1	Block gagal atau mati (mis: pemain menyentuh net)

Indikator 5, *Digging* (terima serangan)

Cara pemberian skornya sebagai berikut:

Nilai	Keterangan Penilaian
Nilai 3	Menerima serangan secara sempurna, bola tepat mengarah kepada pengumpan tanpa ada kesulitan untuk mengumpan.
Nilai 2	Bola penerimaan serangan hanya dapat diumpankan untuk serangan bola “open spike” saja.
Nilai 1	Bola penerimaan serangan sulit untuk diumpankan menjadi serangan.
Nilai 0	Bola penerimaan serangan tidak dapat dimainkan atau mati.

Indikator 6, Umpan

Cara pemberian skornya sebagai berikut:

Nilai	Keterangan Penilaian
Nilai 1	Mengumpan bola tepat kepada penyerang dan mudah untuk dilakukan serangan.
Nilai 0	Mengumpan bola kurang tepat kepada penyerang dan sulit untuk melakukan serangan, tetapi bola masih dapat dimainkan.
Nilai -1	Mengumpan bola gagal atau mati.

b. Instrumen Pengamatan Penampilan Bermain Bola Voli (GPAI)

Tes keterampilan bermain bola voli menggunakan metode GPAI yang dikutip dari Metzler (2000, hlm. 362).

Tabel 3.2

Game Performance Assessment Instrument (GPAI).

Metzler (2000, hlm. 362)

ASPEK	KRITERIA
1. Membuat Keputusan (<i>Decision Making</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat mengambil keputusan terhadap posisi bola yang datang. • Mengarahkan bola yang sulit dijangkau lawan.
2. Melaksanakan keterampilan (<i>skill Execution</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Menempatkan diri di bawah jatuhnya bola. • Melakukan tahapan gerak passing dan servis.
3. Memberikan dukungan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bola yang mudah

<i>(support)</i>	untuk diterima atau dikembalikan oleh teman. <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pertahanan.
------------------	--

No	Nama	Membuat Keputusan		Melaksanakan Keterampilan		Memberikan Dukungan	
		T	TT	E	TE	T	TT
1.							
2.							
3.							

Keterangan : T = Tepat, TT = Tidak Tepat, E = Efisien, TE = Tidak Efisien

3. Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Untuk memperoleh data tentang berpikir kritis siswa, maka butir-butir pertanyaan harus dibuat secara ringkas, jelas, dan tegas. Dalam Yudiana (2010, hlm. 124) untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sebagai akibat dari keterampilan bermain bola voli. Dilakukan tes keterampilan berpikir kritis dengan menggunakan model “California critical thinking skills test form M-20 (ccts-m20)” yang khusus untuk SMP. Meliputi 5 unsur yang terkandung didalamnya yakni (1) *analysis*, (2) *evaluation*, (3) *inference*, (4) *deductive reasoning*, dan (5) *inductive reasoning* (www.criticalthinking.org, 2009). Bentuk kisi-kisi tes keterampilan berpikir kritis yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Keterampilan Berpikir Kritis

Aspek dan sub aspek	Indikator-indikator	No item
1. Analisis	1.1 Mengkategorikan 1.2 Menetapkan arti 1.3 Menafsirkan arti 1.4 Menemukan kemungkinan keterkaitan kesimpulan	5 soal

	1.5 Mengidentifikasi unsur-unsur komponen	
2. Evaluasi	2.1 Mengukur kekuatan pendapat 2.2 Hasil yang cepat dari pemikirannya 2.3 Berpikir benar dalam hal yang nyata, konseptual metodologikal, kriteriologikal, dan pertimbangan konseptual	6 soal
3. Inferensi	3.1 Menduga dan hipotesis 3.2 Memperlihatkan konsekuensi kemungkinan 3.3 Menanyakan data base 3.4 Menduga beberapa alternative 3.5 Menarik kesimpulan	6 soal
4. Penalaran deduktif	4.1 kesimpulan yang kita pertimbangkan tidak mungkin salah, semua pendapat yang diberikan dari argument yang benar	2 soal
5. Penalaran induktif	5.1 Memutuskan bahwa bukti yang diperoleh merupakan kesimpulan yang mungkin benar	2 soal
Jumlah		20 soal

E. Prosedur Penelitian

Secara garis besar penelitian ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu:

1. Persiapan penelitian
 - a. Dimulai dengan perumusan masalah.
 - b. Menentukan variabel yang akan diteliti.

- c. Melakukan studi pustaka untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang tepat mengenai variabel penelitian.
- d. Menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu skala keterampilan bermain bola voli terhadap keterampilan berpikir kritis.
- e. Menentukan lokasi penelitian.

2. Pengujian alat ukur

Setelah alat ukur dibuat, lalu dilakukan pengujian terhadap alat ukur yang telah dibuat tersebut. Uji coba dilakukan untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur. Uji coba dilakukan dengan menyebarkan angket keterampilan berpikir kritis kepada responden dan melakukan observasi mengenai keterampilan bermain bola voli. Setelah uji coba dilakukan, lalu menguji atau dihitung validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22.

3. Pelaksanaan penelitian

Pengumpulan data yang sesungguhnya untuk penelitian ini dilakukan pada tanggal 02 Mei sampai 24 Mei 2017.

4. Pengolahan data

- a. Pemberian kode dan melakukan skoring terhadap skala yang telah diisi responden.
- b. Menghitung dan menginput data yang diperoleh pada komputer, kemudian melakukan analisa dengan menggunakan metode statistik memakai aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22.

5. Pemaparan hasil penelitian.

6. Tahap penarikan kesimpulan penelitian.

F. Analisis dan Pengolahan Data

Setelah data dari tes terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis dan mengolah data yang telah ada dengan menggunakan rumus-rumus statistika. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 207) bahwa:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Coba Angket

Setelah menyelesaikan kisi-kisi instrument dan pembuatan pernyataan untuk kuisisioner/angket, maka angket tersebut di uji coba kepada responden. Uji angket tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 April 2017 dengan sampel 40 orang dengan mengambil sampel jenuh. Uji oba angket tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan pertanyaan yang telah dibuat sehingga pertanyaan yang tidak sesuai akan dihilangkan.

a. Uji validitas instrument

Sebelum instrument disebar kepada responden maka harus diadakan uji validitas terlebih dahulu, untuk mengetahui apakah pertanyaan atau pernyataan dibuat layak atau tidak sehingga dapat diketahui apa yang benar-benar diukur. Semakin banyak validitasnya maka semakin baik pula apa yang ditelitinya, artinya apa yang diteliti atau diukur tersebut mengenai pada apa yang dituju, atau semakin menunjukkan apa yang diukur. Langkah-langkah yang penulis tempuh untuk menunjukkan validitas instrumen ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan angket kepada responden yang berbeda
- b. Memberikan skor terhadap pernyataan sesuai dengan jawaban responden
- c. Untuk menguji validitas butir soal digunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor variabel x skor variabel y

$\sum x^2$: jumlah skor kuadrat variabel x

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat variabel y

Sugiyono (2014, hlm. 186)

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam perhitungan data uji validitas menggunakan Tabel Data Prosentase. Berikut hasil uji validitas keterampilan berpikir kritis.

Tabel 3.4
Skor Hasil Uji Coba Tes Keterampilan Berpikir Kritis
Siswa SMPN 2 Purwakarta

Indikator	Jumlah Responden Yang Menjawab Benar	Prosentase	Keterangan
P1	26	65	Valid
P2	26	65	Valid
P3	23	57,5	Valid
P4	17	42,5	Tidak Valid
P5	21	52,5	Valid
P6	21	52,5	Valid
P7	14	35	Tidak Valid
P8	21	52,5	Valid
P9	25	62,5	Valid
P10	21	52,5	Valid
P11	23	57,5	Valid
P12	20	50	Tidak Valid
P13	25	62,5	Valid
P14	16	40	Tidak Valid
P15	16	40	Tidak Valid
P16	17	42,5	Tidak Valid
P17	22	55	Valid
P18	20	50	Tidak Valid
P19	21	52,5	Valid
P20	16	40	Tidak Valid
P21	23	57,5	Valid

P22	17	42,5	Tidak Valid
P23	21	52,5	Valid
P24	26	65	Valid
P25	23	57,5	Valid
P26	18	45	Tidak Valid
P27	13	32,5	Tidak Valid
P28	23	57,5	Valid
P29	25	62,5	Valid
P30	19	47,5	Tidak Valid
P31	25	62,5	Valid
P32	22	55	Valid
P33	16	40	Tidak Valid
P34	15	37,5	Tidak Valid
P35	26	65	Valid
P36	23	57,5	Valid
P37	11	27,5	Tidak Valid
P38	23	57,5	Valid
P39	27	67,5	Valid
P40	22	55	Valid

Berdasarkan tabel-tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa butir angket yang berjumlah 40 soal ternyata terdapat 15 butir soal yang tidak valid sehingga tidak digunakan. Selebihnya yaitu 25 butir soal dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut Darajat (2014, hlm. 56) bahwa pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudia yang diperoleh di analisis dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_i = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_b^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \delta_b^2$: Jumlah Varians butir

δ_b^2 : varians total

Sugiyono, (2012, hlm. 184)

Sedangkan rumus variansnya adalah :

$$\delta_b^2 = \frac{N \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\delta_b^2 = \frac{N \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Sumber : Arikunto, (2006, hlm. 196)

Menghitung reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_b^2} \right) \\ &= \frac{40}{(40-1)} \left(1 - \frac{9,833}{47,179} \right) \\ &= 0,811 \end{aligned}$$

Tabel 3.5 Besarnya Tingkat Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
Antara 0,400 – 0,599	Cukup
Antara 0.200 – 0,399	Rendah

Antara 0,000 – 0,199	Sangat rendah
----------------------	---------------

Sumber : Arikunto (2006, hlm. 75)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas di atas, maka diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,811 maka sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi di atas maka angket yang telah diuji cobakan tersebut memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi karena berada pada interval koefisien 0,8000-1,000.

2. Mengolah Data

Teknik mengolah data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yang sudah terkumpul dilakukan dengan program *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 23, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Nilai rata-rata dan Simpangan Baku

Deskripsi data bertujuan untuk mengetahui rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standart deviasi*) dan uji normalitas.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bentuk distribusi data yang diperoleh sebagai syarat awal untuk pengujian parametrik selanjutnya. Uji normalitas ini juga dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi syarat penarikan kesimpulan yang bersifat baku dan handal, untuk dapat digeneralisasikan. Tujuan penting dari uji normalitas adalah; a) apakah data dari sampel yang diambil dari populasi yang sama itu berdistribusi normal, dan b) apakah pengujian dilakukan dengan statistik parametrik atau nonparametrik (apaliba distribusi normal maka menggunakan parametrik dan apabila tidak berdistribusi normal maka nonparametrik). Pengujian normalitas (*Tes Of Normality*) dilakukan dengan menggunakan uji liliefors *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pada $p\text{-value} > \alpha 0,05$ data berdistribusi normal dan jika $p\text{-value} < \alpha 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat nilai signifikansi dan nilai F. Berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan dan jika $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear. Sedangkan berdasarkan nilai F, dengan melihat nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linear secara signifikan dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear. Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji Anova Table.

C. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus *correlations pearson* (2-tailed). Adapun pengujian hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan keterampilan bermain bola voli dengan keterampilan berpikir kritis.

H_1 : Terdapat hubungan keterampilan bermain bola voli dengan keterampilan berpikir kritis.

Tabel 3.6

Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat

0,80 – 1,00	Sangat kuat
-------------	-------------

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 184)